

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 1 SUBAH



Disusun Oleh :

Nama : Supriyono
NIM : 2201409014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 198608222009031001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taifiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA N 1 Subah dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Andri Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Seful Bahri, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing
5. Siti Ismuzaroh, SPd, MPd selaku Kepala SMA Negeri 1 Subah
6. Joko Prasetyo, S.Pd., M.Si. selaku Koordinator Guru Pamong
7. Linda Eko Winasih S. Pd selaku Guru Pamong
8. Para civitas akademika SMA Negeri 1 Subah
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Subah
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan geografi 2009
11. Pihak lain yang membantu dalam penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Subah, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
C. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	13
G. Guru Pamong	14
H. Dosen Pembimbing	14
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran siswa di sekolah bersifat kompleks dan bukan hanya sekedar pemberian materi kemudian pengukuran prestasi. Dalam pembelajaran siswa diharapkan mendapat lebih terutama dalam pembentukan karakter. Siswa harus dapat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, harus dapat mendapatkan pengetahuan baru dan harus dapat menguasai materi yang diberikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan serta berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan dalam hal ini dengan instansi pendidikan yang terkait. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktikan melakukan Praktek Pengalaman

lapangan tahun ajaran 2012/2013 di SMA Negeri 1 Subah yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus s/d 20 Oktober 2012.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

Menghasilkan lulusan sarjana pendidikan yang berkualitas dan menguasai isu-isu mutakhir dalam dunia pendidikan di era global

Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan

Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep yang tertera diatas.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal serta melaksanakan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan

- d. Mendewasakan pola pikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang selama ini ada beberapa konsep yang masih belum benar.
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Pratik pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
 - b. PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan *club*, dan kegiatan lain yang sesuai.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) perangkat pembelajaran terdiri atas:

1. Program Tahunan

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester).

2. Program Semester

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasara dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin mulai pukul 07.00-12.45 WIB, hari Selasa s/d Kamis mulai pukul 07.00–13.30 WIB, hari Jum'at mulai pukul 07.00–11.30 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 07.00–13.30 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMA Negeri 1 Subah , Jalan Raya Jatisari Subah Kab. Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

(a). Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala SMA Negeri 1 Subah , dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

(b). Kegiatan di sekolah

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas VII dan kelas VIII yang diajar guru pamong. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi dilakukan selama 1 minggu agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

- Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Subah dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 6 Agustus – 18 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

- Pelatihan mandiri

Setelah pengajaran model dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan pelatihan mengajar dalam artian seorang guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar di kelas. Tetapi sebelumnya seorang guru praktikan harus sudah mengkonsultasikan perangkat pembelajarannya kepada guru pamong. Sesuai dengan tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dituntut untuk mempunyai kemampuan diri yang baik supaya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak mengalami banyak masalah dalam mengajar. Kemampuan diri praktikan tersebut meliputi:

- a. Membuka Pelajaran

Ketrampilan membuka pelajaran dilakukan dengan cara praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa. Hal ini bertujuan agar siswa terkonidisi baik dan siap untuk mengikuti pelajaran IPS. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi serta membangkitkan daya ingat siswa pada materi sebelumnya yang masih terkait.

- b. Komunikasi dengan Siswa

Praktikan selalu berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga siswa akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh praktikan. Dengan demikian proses belajar mengajar akan menjadi lebih aktif, komunikatif, dan interaktif antara guru dengan siswa.

- c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam pengajaran mandiri praktikan menggunakan metode-metode pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan selama pengajaran mandiri adalah buku ajar Bahasa Inggris untuk SMA Kelas X beserta penunjang berupa LKS, alat peraga maupun media lain yang dapat menunjang selama proses kegiatan belajar mengajar.

e. Variasi dalam Pembelajaran

Adapun variasi pembelajaran yang diterapkan oleh praktikan meliputi memberikan penjelasan materi pelajaran dengan volume suara yang keras, memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa, memberikan kesempatan siswa untuk berfikir dan mengerjakan latihan baik mandiri maupun berkelompok, melayangkan pandangan ke seluruh ruang kelas agar semua siswa merasa diperhatikan, serta praktikan selalu berjalan berkeliling untuk memberikan bantuan individual maupun kelompok.

f. Memberi Penguatan

Pemberian penguatan yang dilakukan praktikan yaitu dengan mengucapkan “ya, benar”, “bagus, kamu sudah mengerti”, atau “cerdas” dan lain-lain apabila siswa sudah dapat mengerjakan tugasnya, dan membantu memberikan konsultasi secara individu jika ada siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Hal ini diharapkan agar siswa berbuat lebih baik.

g. Menulis di Papan Tulis

Praktikan selalu berusaha menulis di papan tulis dengan huruf yang jelas dan rapi agar lebih mudah dibaca dan dipahami siswa yang duduk di belakang.

h. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan selalu menegur siswa jika tidak konsentrasi terhadap pelajaran. Yang dimulai dengan tahapan teguran lisan, sedikit

penekanan, penambahan poin di BP sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar telah mengganggu situasi belajar.

i. Memberikan Pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri.

j. Menilai Hasil Belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal-soal dan pekerjaan rumah setiap akhir sub pokok bahasan.

k. Menutup Pelajaran

Praktikan memberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa ataupun menjelaskan mekanisme tugas yang diberikan

l. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

m. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

- Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan

evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar.

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong Dan Pembimbing

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Subah dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut :

1. Guru pamong menyerahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Bahasa Inggris.
2. Guru pamong memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai hal-hal yang masih menjadi kekurangan praktikan selama melakukan proses mengajar.

F. Faktor Mendukung Dan Penghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Jati penulis mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupun yang menghambat program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

• Hal yang mendukung

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain :

1. Sambutan yang hangat dari kepala sekolah, wakasek, guru pamong, guru-guru lainnya dan karyawan SMP Negeri 1 Ungaran.
2. Mudahnya interaksi yang dilakukan terhadap seluruh warga SMP Negeri 1 Ungaran.
3. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.

4. Penggunaan perpustakaan, laboratorium, dan ruang komputer bagi mahasiswa PPL.
 5. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL.
 6. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL.
 7. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan siswa SMP Negeri 1 Ungaran.
- Hal-Hal yang menghambat selama PPL II antara lain :
 1. Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.
 2. Kemampuan praktikan yang masih minim dalam menangani masalah siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran sehingga dalam pelajaran kadang masih kurang efektif.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 1 Ungaran yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas penulis berkesimpulan bahwa kegiatan PPL ini sangat bermanfaat. PPL 1 dan PPL 2 yang telah berlangsung di SMP Negeri 1 Ungaran selama kurang lebih 3 bulan menjadikan praktikan mengetahui ketentuan yang harus dipenuhi oleh seorang guru. Praktikan juga dituntut untuk melaksanakan program belajar mengajar dengan baik, disertai dengan perencanaan atau persiapan yang matang. Praktikan dituntut untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler di SMP Negeri 1 Ungaran.

Dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dapat disimpulkan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 1 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus s.d. 18 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan serta berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

B. Saran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 1 Ungaran saran yang dapat praktikan berikan :

1. Kepada Mahasiswa PPL harus dapat menyesuaikan sebagai peraturan sekolah yang berupa peraturan berpakaian, disiplin kerja, administrasi dan

sebagainya demi berjalan harmonisnya hubungan antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah.

2. Komunikasi yang baik antara UPT PPL dan Sekolah Latihan lebih ditingkatkan demi tersampainya informasi dari kampus kepada mahasiswa PPL.
3. Kepada Universitas Negeri Semarang agar selalu memilihkan tempat praktik bagi mahasiswanya di sekolah-sekolah yang memiliki kualitas unggul agar bisa memberikan bekal berharga bagi praktikan selaku calon guru masa depan.
4. Penempatan sekolah bagi mahasiswa untuk praktik disesuaikan dengan jurusannya masing-masing.

Demikian laporan ini dibuat, semoga bisa memberikan manfaat bagi kita semua.

REFLEKSI DIRI

Nama : Supriyono

NIM : 2201409014

Prodi : pend. Bahasa Inggris

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES, Hal ini tidak terlepas dari misi utama UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya.

Seperti yang tertera pada pasal 4 Pedoman Praktikan Pengalaman. PPL berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social mengingat mahasiswa praktikan dalam tahap menjadi tenaga kependidikan nantinya.

SMA 1 SUBAH adalah salah satu sekolah yang ditunjukkan sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012/2013.

Dengan mengikuti PPL II di SMA 1 SUBAH, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMA 1 SUBAH sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kekurangan Pembelajaran Bahasa Inggris

Kekuatan dalam pembelajaran bahasa inggris terletak pada beberapa faktor antara lain :

- Tenaga guru Bahasa inggris SMA 1 SUBAH telah memadai dalam penguasaan materi.

Sedangkan kelemahannya mata pelajaran Bahasa inggris adalah dikarenakan bahasa inggris merupakan bahasa asing di Indonesia. Untuk itu tidak semua siswa dengan mudah mempelajari bahasa inggris. Selain itu bahasa inggris dalam penggunaannya cuma di sekolah, tidak dipraktekkan langsung sehari-hari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP 4 Kudus

a. Ruang Kelas

Setiap ruang kelas di SMA 1 SUBAH nyaman dengan ventilasi yang cukup. Kursi dan meja untuk siswa serta guru di desain khusus sehingga membuat nyaman dalam pembelajaran, ada beberapa kelas kelas yang diberi gordena yang selalu tertutup agar siswa dapat berkonsentrasi pada pelajaran.

b. Laboratorium dan Perpustakaan

Laboratorium dan perpustakaan di SMA 1 SUBAH dapat dikatakan cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Ruang tersebut didesain khusus agar guru dan siswa dapat belajar secara kondusif yang dilengkapi dengan media yang dapat membantu dalam pengembangan siswa. Selain itu juga ada 1 laboratorim komputer. Perangkat sudah tersambung dengan internet agar siswa dapat menambah banyak pengetahuan. Perpustakaan terdapat buku-buku yang menunjang pengetahuan siswa, selain itu juga ruangan nyaman sehingga nyaman untuk membaca.

c. **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran di setiap ruangan kelas dilengkapi dengan papan tulis dan white board, sehingga memudahkan pelaksanaan pembelajaran serta memudahkan siswa dalam memahami materi.

C. Kualitas Guru Pamong

Dalam melaksanakan PPL di SMA 1 SUBAH praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong khususnya dalam bidang pelajaran Ekonomi yaitu ibu Linda Eko Winasih S.Pd. Adapun kualitas guru pamong sudah sangat bagus dalam pembelajaran teknik-teknik pengajaran pada mahasiswa praktikan, karena praktikan langsung dihadapkan dengan siswa dan itu secara langsung membawa dampak tersendiri bagi praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di setiap kelas, praktikan dipersilahkan untuk mengamati kegiatan belajar-mengajar yang sedang berlangsung. Melalui hasil pengamatan praktikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik. Dan siswa tidak hanya pasif mendengarkan, namun juga aktif dalam pembelajaran tersebut.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris, praktikan mempunyai kemampuan diri yang harus terus dibimbing, agar dapat menjadi seorang guru yang baik dikemudian hari. Dengan kegiatan ini praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar, mengkoordinasi kelas dan berinteraksi dengan siswa.

F. Nilai Tambah Setelah Pelaksanaan PPL II

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan adalah pengetahuan, pengalaman, dan teknik mengajar yang baik dan benar. Selain itu, praktikan juga dihadapkan langsung dengan dunia pendidikan yang nyata, dimana praktikan berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar-mengajar

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

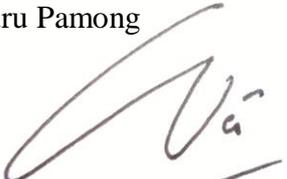
Demi pengembangan dan kemajuan SMA 1 SUBAH serta UNNES, maka praktikan memberi saran sebagai berikut :

- Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA 1 SUBAH sudah sangat bagus namun sangat memungkinkan untuk ditingkatkan lagi.
- Dalam proses pencapaian guru yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi guru, harus dapat ditingkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Batang , 11 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong



Linda Eko Winasih S.Pd
NIP.197805282007012006

Praktikan



Supriyono
NIM: 2201409014